



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Lanting Animation merupakan studio animasi yang telah berdiri sejak 2007 dan bertepatan di Duren Sawit, Jakarta Timur. Nama Lanting sendiri diambil dari nama salah satu makanan ringan tradisional yang berasal dari Jawa Tengah yaitu lanting (Lanting Handbook, 2020). Berawal dari sebuah komunitas kecil yang saling bertukar ilmu dan mengangkat unsur tradisional ke dalam karya-karyanya, Lanting terus berkembang dengan menghasilkan karya-karya yang inovatif, dan memperkenalkan animasi sebagai medium yang sederhana dan terjangkau kepada masyarakat.

Lanting Animation sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dalam setiap proses berkaryanya. Hal ini yang menyebabkan lingkungan kerja di Lanting Animation terasa sangat hangat dan nyaman. Saat ini terdapat 3 pekerja tetap yang terus berusaha membangun Lanting Animation sebagai studio yang inovatif. Firman Widyasmara merupakan pendiri dan pemilik studio Lanting. Beliau telah bergerak di bidang ilustrasi serta telah mengerjakan berbagai proyek *stop motion*, hingga saat ini terus menularkan semangat berkaryanya kepada generasi muda. Zaenal Abidin adalah seorang musisi dan juga seniman yang juga bergerak untuk terus menjadi inspirasi bagi anak-anak muda sebagai *Art and Music Director*. Arunaya Gondhowiardjo merupakan seorang animator dan juga *illustrator* yang selalu menampilkan karya yang dinamis dan membagi ilmunya sebagai Lead Animator.

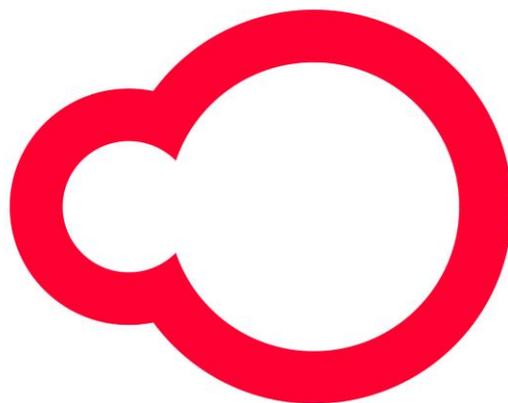
Karya merupakan salah satu yang terpenting bagi Lanting Animation. Sebuah karya yang baik adalah ketika karya tersebut dapat bermanfaat bagi pencipta maupun penontonnya (Lanting Handbook, 2020). Hal tersebut yang mendasari Lanting Animation untuk menaruh hati, pikiran, dan tenaga untuk terus menghasilkan karya yang terbaik bagi masyarakat. Lanting Animation telah memproduksi berbagai macam karya dengan medium yang cukup beragam. Salah satu contoh karyanya adalah "*Invasion of The Penguin*" yang merupakan karya

pertama dari Lanting Animation yang dibuat dengan menggunakan medium *stop motion*. Karya lainnya adalah “Pret” yang merupakan animasi 2D yang telah memenangkan beberapa penghargaan baik luar maupun dalam negeri, serta salah satu animasi 2D yang juga memenangkan beberapa penghargaan yaitu “Kapur Ade”. Saat ini Lanting Animation tengah melakukan *development* terhadap beberapa karya lainnya seperti *IP* maupun animasi pendek.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Lanting memiliki visi untuk beberapa tahun ke depan yaitu, menjadi studio animasi yang dikenal dalam pengembangan ceritanya dan menjadi rujukan utama di bidang animasi *stop motion* dan animasi *puppet* di Asia Tenggara (*Lanting Profile*, 2020). Misi dari Lanting Animation adalah untuk menyelesaikan beberapa proyek film pendek serta film panjang yang tengah di garap beberapa tahun terakhir, membentuk tim produksi ilustrasi dan animasi untuk penyediaan jasa klien, serta menjadikan Lanting sebagai wadah *workshop* animasi dengan memberikan materi, ilmu, dan wawasan yang bermanfaat sekaligus menjaring ide-ide kreatif.

2.3. Logo



Gambar 2.1. Logo Lanting Animation

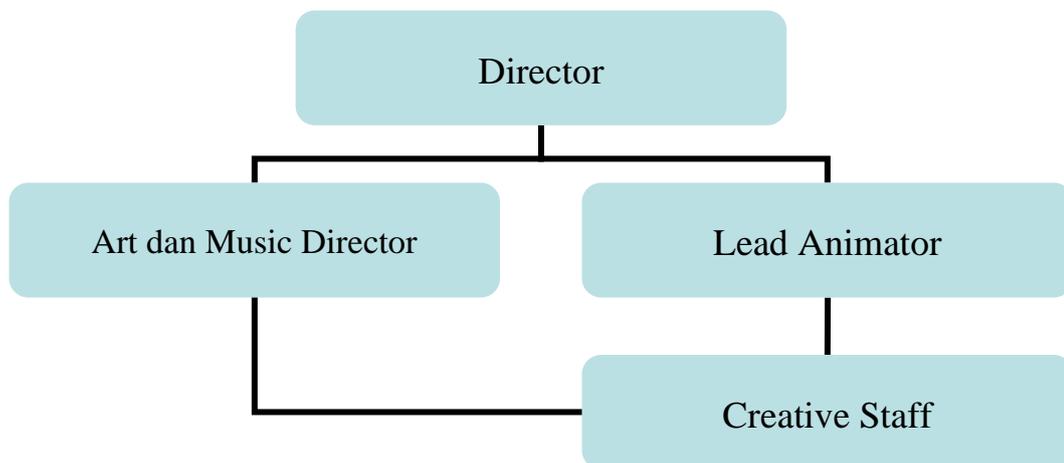
(Dokumen Lanting Animation)

Logo Lanting Animation diambil dari sebuah makanan ringan tradisional khas Jawa Tengah yaitu lanthing atau dikenal dengan klentingan/klanthingan. Hal ini

menunjukkan bahwa Lanting Animation tidak hanya menyematkan semangat tradisional ke dalam karyanya namun juga dapat menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif. Bentuk dari lanting yang menyerupai bentuk infinite dan angka delapan, melambangkan bahwa Lanting Animation akan terus berkarya tanpa henti dan meneruskan ide-ide kreatif yang tidak terbatas dan tak terhingga ke dalam karya yang besar. Warna merah pada logo melambangkan keberanian dan semangat Lanting Animation dalam berkarya dengan bebas dan dapat menghadapi segala tantangan.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi dari Lanting Animation



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Lanting Animation
(Dokumentasi Pribadi)

Director dalam Lanting Animation bertanggung jawab sebagai pemilik studio, mengurus seluruh kepentingan administrasi dan juga manajemen, juga sebagai koordinator dari seluruh proses kerja. Selain itu, *Director* juga berhubungan langsung dengan klien dan mempertimbangkan diterima atau tidaknya sebuah proyek. *Director* dari Lanting Animation di tempati oleh Firman Widyasmara yang juga merupakan pendiri Lanting Animation. Pada tahun ini struktur organisasi Lanting Animation telah berubah sehingga tidak ada lagi *social media staff*. Posisi ini kemudian juga dipegang oleh Firman Widyasmara selaku *Director* dari Lanting Animation.

Lead Animator merupakan kepala dari divisi animasi yang bertanggung jawab untuk mengatur seluruh proses produksi animasi. *Lead Animator* juga bertugas untuk merancang pergerakan suatu animasi agar sesuai dengan konsep cerita yang telah disepakati. *Lead Animator* dalam Lanting Animation ditempati oleh Arunaya Gondhowiardjo yang juga selaku pembimbing lapangan dari penulis. *Art* dan *Music Director* bertanggungjawab dalam merancang *sound* dan musik dari sebuah cerita sekaligus mengatur komposisi dan tata letak visual dari proyek tersebut. Zaenal Abidin merupakan *Art* dan *Music Director* dari Lanting Animation.

Dalam Lanting Animation terdapat satu divisi yang berada di bawah ketiga posisi tersebut yaitu *Creative Staff*. *Creative Staff* dibentuk secara khusus di Lanting Animation untuk mengerjakan seluruh kepentingan yang berhubungan dengan kreatif mulai dari *development* secara konsep visual, desain karakter, serta *environment*, hingga proses produksi. Selain itu *Creative Staff* juga bertanggung jawab dalam mengerjakan seluruh tugas yang telah diberikan oleh berbagai posisi di atasnya. Bagian ini biasa diisi oleh mahasiswa maupun pekerja yang sedang melakukan praktik kerja magang. Tugas yang diberikan dapat berupa proyek klien maupun *development* dari *IP* oleh Lanting Animation sendiri. *Creative Staff* juga diberikan kebebasan untuk berkreasi dengan membuat sebuah proyek kecil yang akan dipublikasikan di media sosial Lanting Animation.